

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan anemia yang terjadi pada ibu hamil merupakan permasalahan yang terjadi di dunia, dikarenakan anemia yang terjadi pada ibu hamil dikaitkan pada kejadian kematian ibu serta bayi dan termasuk juga dalam resiko terjadinya keguguran, bayi dengan lahir mati, rematuritas, BBLR. Berdasarkan data WHO diketahui bahwa angka kejadian secara global anemia yang terjadi pada ibu hamil ada sebanyak 28 hingga 36 juta orang, sedangkan jumlah tertinggi anemia berada di Asia yaitu sebesar 12 hingga 22 juta orang serta yang terendahnya berada pada Oceania atau di kawasan Samudera Pasifik yaitu sebesar 100 hingga 200 orang. Kejadian pada Anemia masih menjadikan permasalahan yang serius secara global di dunia kesehatan. Data dari WHO yang dapat ditunjukkan dengan jumlah penderitanya ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 2,3 miliar orang (Kemenkes Kesehatan RI, 2017)

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dibandingkan dengan 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018), Data dari Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa kurangnya asupan makanan bergizi, terutama yang kaya zat besi, menjadi penyebab utama anemia pada ibu hamil di Indonesia . (Kemenkes RI, 2021)

Berdasarkan data Sulawesi tengah 46,2% ibu hamil dengan anemia, dan Berdasarkan data wilayah Kabupaten Banggai 25,6% ibu hamil aterm dengan anemia. Ibu hamil dengan anemia sebagian besar sekitar 62,3% berupa anemia defisiensi besi (ADB) (Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, 2023).

Berdasarkan laporan kesehatan di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili Kabupaten Banggai tentang data kejadian anemia pada ibu hamil diketahui bahwa dari 3 bulan terakhir pada bulan Agustus tahun 2024 ada sebanyak 12 ibu hamil mengalami anemia, pada bulan September tahun 2024 ada sebanyak 14 ibu hamil mengalami anemia dan pada bulan Oktober tahun 2024 ada sebanyak 22 ibu hamil mengalami anemia. Berdasarkan data tersebut diketahui adanya peningkatan jumlah penderita anemia pada ibu hamil.

Hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili Kabupaten Banggai didapatkan bahwa 6 (60%) ibu hamil mengalami anemia, sementara 4 (40%) ibu hamil lainnya tidak. Ibu yang mengalami anemia disebabkan oleh kekurangan asupan zat besi, gizi yang tidak seimbang, kehilangan darah berlebih, serta pola makan yang kurang sehingga tidak memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral. Sementara itu, ibu yang tidak mengalami anemia diketahui memiliki pola makan yang baik dan seimbang, rutin mengonsumsi makanan kaya zat besi seperti daging merah, sayuran hijau, dan kacang-kacangan, serta mematuhi konsumsi suplemen zat besi dan vitamin yang dianjurkan selama kehamilan.

Kejadian rendahnya ibu hamil yang mengalami anemia jika tidak tertangani dengan baik maka dapat menyebabkan menyebabkan tubuh lebih mudah lemas. Ibu hamil yang mengalami Hb rendah juga dapat merasakan sesak napas. Selain dirasakan oleh ibu hamil, janin juga dapat terdampak oleh masalah Hb yaitu risiko bayi lahir dengan berat badan yang rendah bisa terjadi.

Dalam mengatasi anemia bagi ibu hamil maka diperlukan pemenuhan zat besi. Dalam memenuhi kebutuhan zat besi, seseorang biasanya mengonsumsi suplemen, akan tetapi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan zat besi dapat dilakukan

dengan konsumsi sayuran yang mengandung zat besi dalam menu makanan. Zat besi ditemukan pada sayur-sayuran, antara lain bayam (*Amaranthus spp.*). Sayuran berhijau daun seperti bayam adalah sumber besi nonheme. Bayam yang telah dimasak mengandung zat besi sebanyak 8,3 mg/100 gram. menambahkan, kandungan zat besi pada bayam berperan untuk pembentukan haemoglobin. (Fatimah et al., 2019).

Bayam hijau memiliki manfaat baik bagi tubuh karena merupakan sumber kalsium, vitamin A, vitamin E dan vitamin C, serat, dan juga betakaroten. Selain itu, bayam juga memiliki kandungan zat besi yang tinggi untuk mencegah anemia. kandungan mineral dalam bayam cukup tinggi, terutama Fe yang dapat digunakan untuk mencegah kelelahan akibat anemia. Karena kandungan Fe dalam bayam cukup tinggi, ditambah kandungan Vitamin B terutama asam folat. (Rohmatika & Umarianti, 2018)

Kombinasi zat besi dari sayur bayam dengan protein dari tahu dapat membantu meningkatkan penyerapan zat besi oleh tubuh, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin. Namun, efektivitas masing-masing bahan ini dalam meningkatkan kadar hemoglobin perlu dibandingkan secara sistematis pada ibu hamil untuk mengetahui intervensi yang lebih optimal.

Penelitian oleh Rahayu et al. (2020) menemukan bahwa konsumsi sayur bayam secara rutin selama dua minggu mampu meningkatkan kadar hemoglobin rata-rata sebesar 1,2 g/dL. Sementara itu, Fitriani et al. (2019) melaporkan bahwa pemberian tahu sebagai sumber protein nabati juga memberikan peningkatan kadar hemoglobin sebesar 0,9 g/dL dalam durasi yang sama .

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perbedaan Pemberian Sayur Bayam Dan Sayur Tahu Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Perbedaan pemberian sayur bayam dan sayur tahu terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili Kabupaten Banggai?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Perbedaan pemberian sayur bayam dan sayur tahu terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Efektivitas sebelum dan sesudah pemberian sayur bayam terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.
- b. Efektivitas sebelum dan sesudah pemberian sayur tahu terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.
- c. Menganalisis Perbedaan efektivitas pemberian sayur bayam dan sayur tahu terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil di Desa Tanah Abang Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

## **D. Manfaat Penelitian**

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penting untuk kelengkapan literatur riset kebidanan khususnya tentang Perbedaan pemberian sayur bayam dan sayur tahu terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil.

b. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi tempat penelitian untuk memberikan penyuluhan tentang manfaat yang didapatkan dalam pemberian sayur bayam dan sayur tahu terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil..

c. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang Perbedaan pemberian sayur bayam dan sayur tahu terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang Perbedaan pemberian sayur bayam dan sayur tahu terhadap peningkatan hemoglobin pada ibu hamil

## E. Keaslian Penelitian

| Peneliti                                                       | Judul                                                                                                             | Nama Jurnal                                                                        | Variabel                                                                                                | Metode                                                                                                                                             | Hasil                                                                                                                                                                                          | Perbedaan                                                                   |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Ratna Amalia Afsara, Uci Ciptiasrini, Gaidha K pangestu (2023) | Pengaruh ekstrak bayam terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil di Kelurahan Pakansari Kecamatan Cibinong. | JMSWH Journal of Midwifery Science and Women's Health Volume 4, Nomor 1 Tahun 2023 | Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian ekstrak bayam dan variable dependen Peningkatan kadar HB | Desain penelitian yang digunakan yaitu Pre-Post test with Control Group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, | Berdasarkan hasil penelitian Hasil uji statistik diketahui bahwa nilai p value 0,000 berarti $P < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kadar Hb sebelum dan sesudah mengkonsumsi | Berbeda waktu, tempat penelitian, sampel penelitian dan variabel penelitian |

|                                                                     |                                                                                                      |                                                                      |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                            |                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                                                                     |                                                                                                      |                                                                      |                                                                                                               | kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol                                                                                                                  | tablet Fe dan ekstrak bayam dan Hasil uji statistik diketahui bahwa nilai p value 0,001 berarti $P < 0,05$ ,                               |                                                                             |
| Arum Meiranny, Atika Zahria Arisanti, Zukha Illyunida (2021)        | efektivitas bayam hijau dan merah terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia | Jurnal Ilmu Kesehatan Vol. 10 No.1, Nopember 2021                    | variabel Independen yaitu Bayam hijau dan merah sedangkan variabel dependen peningkatan kadar HB              | Metode pada penelitian ini adalah Literatur Review                                                                                                                                                                                       | Adanya pengaruh dari bayam hijau atau merah terhadap anemia pada ibu hamil dan dapat meningkatkan kadar hemoglobin.                        | Berbeda waktu, tempat penelitian, dan sampel penelitian                     |
| Adriana Bangun <sup>1</sup> , Faija Sihombing <sup>2</sup> , (2021) | Pengaruh pemberian ekstrak bayam merah terhadap kadar HB ibu hamil di Klinik Vina Kota Medan         | Jurnal Maternitas Kebidanan, Vol 6, No. 1, April 2021 ISSN 2599-1841 | Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian ekstrak bayam merah dan variabel dependen Peningkatan kadar HB | Jenis penelitian adalah eksperimen dimana bentuk design yang digunakan adalah one group pre-test and post-test design. Pengaruh sebelum dan sesudah pemberian ekstrak bayam merah dalam bentuk jus kepada ibu hamil di Klinik Vina Medan | terdapat Pengaruh antara pemberian ekstrak bayam merah terhadap peningkatan kadar HB ibu hamil di Klinik Vina Medan dengan p-value (0.002) | Berbeda waktu, tempat penelitian, sampel penelitian dan variabel penelitian |